

Marga setoran f.650; Berlangganan f.10.-  
sebulan (ambil sendiri).  
Iklan f.150 sebaris. Sedikitnya f.750  
Kantor Red./Tatausaha  
Pusat Pasar 126 Medan - Talipon 590

# WASPADA

Suara Kesatuan Indonesia

Penerbit :  
PERUSAHAAN WASPADA  
PUSAT PASAR 126 - MEDAN  
Kotak Umum :  
MOHAMAD SAID



## Kerdjasama India dan Indon

Wakil Indonesia di New Delhi, Dr. Sudarsono, meramalkan dalam perjumpaan dengan pers, bahwa antara India dan Indonesia akan ada kerja sama yang erat terutama dilapangan ekonomi. Menurut pengumuman jabatan penerangan India di Djakarta ia mengemukakan pendapatnya, bahwa India dan Indonesia akan memusatkan bahan-bahan yang baik bagi ekspor mereka. Pemerintah Indonesia segera akan meninjau kembali politik ekspornya, karena bahan-bahan yang baik akan datang dari ekspor Indonesia, yang berjumlah 800 juta dollar menurut keterangan Dr. Sudarsono, ditunjukkan ke-negeri di luar Asia.

## KOMISI MILITER RIS KE NIT MEMUASKAN

Baru2 ini komisi militer RIS untuk Indonesia Timur yang berkedudukan di Makassar dan yang dipimpin oleh Ir. Puthena telah mengadakan perjalanan peninjauan ke daerah pedalaman Sulawesi Selatan.

Menurut wawitawar Antara yg mengikuti perjalanan komisi militer tsb, rombongan itu di mana2 telah mendapat sambutan yang mengembirakan dari pihak anggota2 Hadat dan Radja2 serta para pemeuka rakjat.

## LAOH DAN SJAFRUDDIN ANGKAT SUMPAAH

Nanti malam pada djam 22 waktu di Djawa diistana Gambir akan dilangsungkan penjumpahan menteri perhubungan, tenaga dan pekerjaan umum, Ir. Laoh dan menteri keuangan Mr. Sjaf ruddin Prawiranegara.

## MAKLUMAT

Mulai lusa, Rabu tgl. 11 Januari 1950 harian "Was pada" mentjapai tahun ke 4, mulai dari hari itu "Was pada" terbit pagi2 sebagai mana koran2 Indonesia yang lain dikota ini. Isinya akan diperbanyak, tapi harganya tetap. Mengenai perubahan ini diharap supaya para pembacanya berhubung dengan agent2 ditempat masing2, su pa saja koran diterima pada waktunya benar. Para pembacanya ditem pat yang tidak ada agent di persilakan berhubung langsung dengan tjara pengiriman melalui kantor2 pos, keterangan lebih lanjut tanja kepada Tata Usaha "Waspada" Pusat Pasar 126 Medan, talipon 590.

PENERBIT.

# 2000 BURUH UNIKAMPONG IKUT MOGOK

## Djuga menuntut perubahan nasib Kapal2 yang baru datang tidak bisa dibongkar PERISTIWA BELAWAN KIAN PARAH

Pemogokan buruh2 pelabuhan di Belawan sampai hari ini — sudah kira2 12 hari lamanya — masih berlangsung terus dan bertambah parah. Sedjumlah kurang lebih 2000 kaum buruh dari Uni kampong yang selama ini masih bekerja, hari ini sudah turut mogok pula, demikian dikabarkan pada kita dengan perantaraan talipon. Mereka djuga menuntut tambahan upah, sebagaimana yang dituntut oleh saudaranya yang telah mogok itu.

Selanjutnya dinjatakan, bahwa pemogokan Belawan itu sudah sedemikian hebatnya, sehingga pelabuhan Ujung baru kelihatan le ngang, sunji seperti disambar le ruda. Selama ini tjuma pekerdja2 dari firma2 Harrison & Crosfield, Deli Haven Bedrijf dan Guntzel Schumacher sadja yang mogok, tapi sekarang sudah diikuti pula oleh para pekerdja dari NISE, Stoomvaart Mij dan KPM.

Lebih lanjut dikabarkan, bahwa kapal2 dari maskapai Stoom vaart dan KPM yang baru masuk di Belawan dan antara lain ada membawa sedjumlah barang2 ke perluan sehari2 dari Djawa, tidak dapat dibongkar lagi. Maka kini djumlah kaum buruh yang mogok di Belawan itu total samus kl. 3000 orang.

Sebelum itu, buruh Uni Kam pung telah menjampaikan surat "ultimatum"-nya kepada Direksi Uni Kampong dimana didesak supaya mendesak kepada majdi kan H & C, Guntzel dan Deli Ha venbedrijf memenuhi tuntutan bu (lanjutan kehal. 4 ladjur 2)

## DENMARK AKUI RIS DGN RESMI

Menurut AP dari Kopenhagen, Denmark telah mengakui RIS se tjara resmi. Pengakuan ini di umumkan hari Sabtu oleh seorang djurubitjara kementerian luar ne geri Denmark.

## Soal nasib pegawai non-cooperatif Pemerintah harus ambil tindakan tegas

Oleh : Djurucarta "Waspada" di Djakarta.

Sebagaimana sudah diterangkan oleh Menteri Penerangan A. Mononutu, maka segala non-cooperatoren akan diperkerdjakan dengan tuntutan ditempatkan diperkerdjaan2 yang layak dan pantas baginya.

Pada waktu ini semangit diketahui benar bahwa hampir se mus non-cooperatoren yang dahulu mengharamkan untuk bekerja pada Belanda tetap tinggal bertahan walaupun dengan mengalami berbagai pengorbanan besar ataupun ketjil. Dan dalam hemat me rek semangit telah terdapat keinginan supaya dapat menjurrah kan mereka kembali kepada pemerintah, akan tetapi hingga kini ke terampilan mereka dapat mulai menjurrahkan tenaga belumlah dapat dibuktikan oleh pemerintah.

Sementara itu telah bukan tidak timbul kata2 yang tidak enak dari mereka yang selama ini menjadi cooperators terhadap non-cooperatoren, dengan mengemukakan bahwa kedudukan mereka tidak bertu kar sedikit djuga walaupun pero bahan ketatanegaraan telah bero bah menjadi siang dan malam.

Hal ini menurut pendapat be raga kalangan haruslah diperhatik an dengan tegas oleh pemerintah non-cooperatoren yang sampai se karang masih menantikan satu ge baar dari pemerintah. Djandji jg diberikan Menteri Penerangan itu sebagai tersebut diatas belumlah memuaskannya karena masih belum berisi ketegasan yang dapat dipe gang erat-erat.

Dalam pada itu seorang yang ba ru pulang sadja meninjau ke Se marang menjertjatakan bahwa di daerah Renville yang baru dikem balikan terdapat yang luttinja la gi, jaitu TNI yang datang mendu duki daerah itu membawa pulang anggota pemerintah seperti pu lah atau wedana, sedang pemerin tahan federal djuga mempunjai wedana ataupun lurah sehingga oleh sebab itu ada lurah militer ada pula lurah sipil, hal mana arti nya tentunya satu kapal dua nacho da dan hal mana djuga sedikit ba njaknya akan menimbulkan ragu2 dengan siapa rakjat sebenarnya ha rus berhubung. Kabar2nya pihak pegawai federal menantikan satu

putusan apakah mereka dipekerdjakan terus atau tidak. Djuga da lam hal ini pemerintah tentunya harus memberikan satu ketegasan yang terang pula.

Banyak kalangan berharap supa ja dalam soal2 non-cooperatoren ini diambil tindakan yang tegas dan djelas demikian djuga terhadap ke adaan satu kapal dua nachoda itu.

## Spender - Bevin - Nehru tiba di Colombo

### Atjara konp. Colombo disusun

Menteri luar negeri Inggris Ernest Bevin telah tiba di Colombo dengan naik kapal penjelajah "Kenya". Beliau disambut oleh perdana menteri Sialan Senanyake dan oleh komisaris tinggi Inggris Sir Walter Hankins.

Djuga telah tiba menteri luar negeri New Zealand, F. W. Doid ge. Delegasi Pakistan yang dipimpin oleh menteri keuangan Chulam Mohammed telah datang pada hari Minggu. Djuga Pandit Nehru te lah tiba di Colombo berserta anaknya yang perempuan Indra Gandhi.

Di Madras ia menerangkan : "Saja selalu berharap, bahwa hu bungan antara India dan Pakistan akan menjadi lebih baik, tapi sa ja tidak pertjaja, bahwa konferensi para menteri commonwealth ini ada sangkut pautnya dengan masalah Pakistan".

## Atjara konp. Colombo

Lebih djauh Reuter mengabar kan diduga bahwa kini sudah di susun atjara untuk konferensi Co lombo. Tapi karena procedure kon perensi memberi hak kepada se tiap anggota untuk mengadakan pertantjaan, orang menduga, bahwa atjara ini akan ditambah lebih lanjut.

Diduga atjara tersebut, adalah sebagai berikut : s a t u keada an internasional umum

d u a pengakuan Tiongkok ko munia,

t i g a keadaan di Asia Tengga ra dipandang dari sudut melebar nya sajak komunis hingga Tiongkok,

s a m p a t perdjandjian perda malaan dengan Djepang,

i l i m a keadaan di Eropah, dan rentjana untuk kerja sama dilapangan politik dan ekonomi di Ero pah.

Perdana menteri Sialan, Don Stephen Senanyake, di Colombo telah mengadakan konferensi pers tentang konferensi para men teri luar negeri commonwealth Inggris yang akan dilangsungkan

## Opsir2 KNIL tuntutan kursi dim putjuk pimpinan tentera RIS?

Harian Belanda "Vrije Pers" menjarkan satu berita, katanja soal pengangkatan Chefstaf di Djakarta masih ada apa2nja dan mengatakan mungkin lantaran itu pada hari Kemis jl. kabinet ber sidang sampai lama sekali.

Surat kabar itu mendapat kabar dari kalangan yang katanja mengetahui, bahwa telah dipakatkan membentuk suatu "joint-bo ard" yang terdiri dari enam orang, tiga dari KNIL dan tiga dari R IS. Dikabarkan bahwa dengan itu dalam soal tsb. menteri perta hanan H. Buwono akan mengambil keputusan penting, tapi rupa nya tidak kedjadian. Karena Hamengku Buwono gering maka ti daklah dikemukakan hal itu pada hari Senin.

Menurut s.k. tsbt beberapa anggota kabinet tidak setuju de ngan pengangkatan yang sudah terdjadi karena tidak terdapat di dalam anggota2 KNIL. Kabar2nya Hatta sendiri tidak membenarkan bahwa beliau menghendaki na ma beberapa orang yang akan di dudukkan, tapi membenarkan bahwa soal tsbt belum habis.

Beberapa lingkungan rupa2nja menghendaki agar didalam peng angkat2 tsbt turut duduk anggo ta2 KNIL dalam pertahanan RIS, demikian dinjatakan orang kepada "Vrije Pers".

Dalam pada itu Aneta menda pat kabar dari lingkungan yang berhak, bahwa harian Belanda "Vrije Pers" yang menjarkan be rita diatas tiada mengetahui sung guh duduknya perkara. Dinjata ken bahwa "Joint Board" hanja terbentuk oleh dua pihak yang se deradjat. Pada saat ini KNIL adalah merupakan sebagian dari tentera keradjaan Bld dan karena itu anggota KNIL tidak bisa di angkat didalam sesuatu djabatan RIS. Anggota2 KNIL yang du duk dalam "Joint Board" adalah menjadi sebagian dari tentera ke radjaan Bld. Anggota KNIL itu umumnya dengan suka sendiri da pat masuk bekerja kepada RIS.

tentunya setelah menanggalkan sumpah dan tanggung djawabnja lebih dulu dari madjikkannya semu la. Barulah sesudah itu mereka masuk dalam dinas RIS.

Tentang pengangkatan2 yang su dah disiarkan baru-baru ini, pe ngangkatan tersebut masih belum tjukup dengan masuknja opsir-opsir KNIL kedalam tentera RIS dapatlah mereka men

duduki salah satu djabatan dida lam putjuk pimpinan tentera RIS. Selanjutnya — demikian pendje lasan dari kalangan RIS — adala h mengharamkan apabila dikata kan bahwa kemasukan anggota bangsa Indonesia dari KNIL ke dalam tentera RIS bergantung ke pada "pembagian kursi" dipu tjuk pimpinan. Sebetulnja sebagi an besar dari tentera RIS yang tjijnta tanah air yang bersedia ma suk tentera RIS serta menjum bangkan tenaganya agar bisa tu rut membentuk satu alat tentera yang nasional.

Achirnja kalangan RIS mem bantah bhw karena masalah ter sebut diatas sampai kabinet meng adakan sidang yang lama.

## Komunis T'kok merembes ke Taiwan Perintah mengungsi dari Amerika

Perdana menteri Tiongkok Nasios dari Taiwan dinamakannya su nalis Yen Hsi Shan mengumumkan bahwa Komunis Tiongkok telah merembes ke Taiwan.

Yen menjatakan, tidak takut akan meluaskan sabotase atan akan timbul perang gerilja. Infil tras; kebanyakan terdjadi didesa desa yang ditempatkan selanj2 dipantat sebelah barat.

Dikatakannya, bahwa karena kan yang terbit dihotel "Internasional" di Taipeh pada malam hari Natal, adalah disebabkan oleh kaum sabot Komunis.

Mengenai perintah Amerika, supaya orang2 Amerika mengung gi





KENYATAAN KUASA PEKING.

Boleh jadi sudah sebagai bandir yang tidak dapat dibendung lagi demikianlah Inggris dengan terpaksa telah mengakui pemerintah Tiongkok yang sah, satu pengakuan yang serupa saja dengan pengakuan atas kemenangan dan kemajuan Mao Tse Tung khususnya dan kemenangan Blok Soviet didalam perang dingin ini umumnya.

Tidak guna diherankan kalau golongan anti-Mao menganggap bahwa tindakan London itu satu perbuatan selingkuh dan tujua me mikirkan kantong sendiri. Semendjak tiga empat bulan lampau sudah terlihat bajangannya bahwa Inggris akan dekat pada pihak yang kuat.

Pelabuhan yang berbahaya dimasuki oleh kapal dagangan untuk mentajut, sedangkan blokade pemerintah nasionalis disangkalnya.

Walaupun kemenangan Mao belum dapat dikatakan kemenangan terakhir namun pengaruhnya besar sekali. Sudah boleh diramalakan didalam konferensi negara2 persemakmuran Inggris yang akan dilangsungkan di Colombo soal mengakui pemerintah Mao Tse Tung tidak lagi akan menjadi di perdebatan, melainkan semuanya sudah akan setuju sebab beberapa negeri seperti India, Pakistan dan Birma sudah mendahului.

Djadi walaupun didalam konferensi negara2 persemakmuran Inggris di Colombo itu dibicarakan soal2 mengenai Tiongkok tidak lagi akan dipikirkan tentang pengakuan terhadap Mao Tse Tung, melainkan yang menjadi soal bagaimana negara2 tersebut bisa solidair memelihara dirinya supaya tidak sampai dibandjiri oleh analisis2 komunis.

Sampai dimana berhasilnya mereka memotijah soal tersebut mari sama diperhatikan, sebab sikap kepala2 tanggung selalu berbau menangguk air keruh.

Dalam pada itu beberapa hari belakangan ini kalangan yang berkuasa di Amerika nampaknya reot betul terutama setelah dengan tiba2 muntjul keterangan Presiden Truman yang mengatakan bahwa Amerika tidak akan menjampuri peperangan saudara di Tiongkok dan tidak akan memberikan bantuan militer untuk mempertahankan pulau Formosa. Pendekatan pulau Formosa itu akan dibiarkan saja nasibnya, dapat atau tidaknya dipertahankan oleh Chiang Kai Shek itu hanya adalah menjadi di urusan pemerintah Nasionalis sendiri.

Pengumuman Truman demikian menggegerkan kalangan Senator Amerika. Terutama Senator Van der Berg yang sangat besar pengaruhnya telah menyatakan kemarahannya kerna pendirian sedemikian. Bahkan Senator Scott Kucas terus terang mengatakan bahwa politik Presiden Truman tentang Formosa adalah kesalahan yang sebesarnya, dan katanya satu2nya djalalan yang terbaik ialah mengirinkan 10 dipisi sedadad Amerika yang tegap2 dengan 500 kapal terbang dan induk2 kapal perang baik lagi 113 dari angkatan laut perlu diserbukan kesana.

Utjapan Senator Kucas ini sudah seperti utjapan orang yang ingin berperang saja, padahal dalam tingkat sekarang permainan hantja baru sehingga perang dingin sudah. Dan lagi pada waktu ini sebetulnya pemerintah Amerika Serikat sedang mengirim duta nya Philip Jessup, jaitu seorang yang tidak mau susah2 tentang Tiongkok.

Walaupun demikian hingga sekarang di Amerika golongan yang berpengaruh masih mempertahankan akan untuk tidak mengakui pemerintahan Mao Tse Tung, hanya berhubung dengan pengakuan Inggris itu dan berhubung juga dengan pengakuan2 negara lain jg nanti tentu akan menjusul dengan cepat maka sudah tentulah Amerika tidak dapat memakaitkan politik bertegang leher belaka, melainkan harus mengukur lagi ke beberapa sudut yang satu sama lain ada hubungannya. Pendekatan tjator Amerika telah dipersulit melalui karena tingkah kawannya seiring yang hanya memikirkan "wadji memelihara diri".

Dalam keadaan sebagai ini tentu saja Amerika tidak bisa akan unggul sendiri kalau sudah hamir semua negara2 mengakui pemerintahan Mao Tse Tung itu. Tugasnya Amerika didalam masalah ini tidak dapat menggantungkan pendiriannya pada kekuatan armada atau kebesaran dirinya belaka melainkan harus menggantungkan pendiriannya kepada opini dunia.

Banjak negara2 yang sudah dan akan mengakui pemerintahan Mao dengan sendirinya merupakan dorongan pada Truman untuk tidak terpeluk tangan lagi tapi harus

# Hatta berunding dgn menteri2 RI

## Mr Rum pasti Komisararis Tinggi RIS di Nederland

Hari Sabtu jbl perdana menteri RIS, drs. Moh. Hatta dan njonja telah sampai dilapangan Maguwo dengan pesawat istimewa dari Garuda Indonesian Airways. Rombongan Hatta ini terdiri antara lain letnan-djenderal Hamengku Buwono, mr. Ali Sastroamidjojo, mr. Sujono Hadinoto, mr. Sumardi, kepala staf angkatan laut RIS, kolonel Subyaktio dan sekretaris djenderal kementerian penerangan RIS, Ruslan Atulugani.

Mereka ini disambut oleh pemangku jabatan presiden mr. Asaat, gubernur militer, kolonel Paku Alam dan para menteri Republik yang demisioner.

Setelah memeriksa barisan penghormatan, pembesar2 RIS ini menuju gedung kediaman wakil presiden dimana drs. Hatta menandatangani perjanjian dengan kabinet Republik yang demisioner.

Jang menjadi atjara perundingan ialah soal2 disekitar pembentukan kabinet baru dan hasil sidang kabinet RIS jang baru lalu. Dalam pembitjaraan dengan wartawan beberapa pembesar RIS menerangkan, bahwa sekali2 belum ada keputusan resmi sudah dapat dipastikan, bahwa menteri negara mr. Rum akan diangkat menjadi Komisararis Tinggi RIS dinegeri Belanda. Mr. Rum diduga akan berangkat ke negeri Belanda sesudah persiapan sidang parlemen sementara RIS selesai.

Sekalipun belum ditentukan, RIS akan mempunyai dewan sekretaris djenderal guna melanjutkan pekerjaan para menteri jg bersifat intern-zakelijk dan interministeriel, jang tidak bersifat politis. Sampai sekarang belum pula ditentukan bagaimana status kepolisian dalam RIS, apakah di bawah menteri dalam negeri atau langsung dibawah perdana menteri atau apakah kepolisian itu akan merupakan alat federal atau masing2 negara bagian. Para pembesar berpendapat, bahwa masuknya polisi dalam kementerian dlm negeri mengingat pada masa pendjadjahan sehingga kepolisian ini harus langsung berada dibawah perdana menteri.

Polisi harus merupakan alat federal seperti tentera demikian pendapat para pembesar tsb. Sekarang sudah terbukti bahwa polisi Republik dapat mendjalankan kewadjabannya dikota Djakarta, Semarang dan Surabaya dan tempat2 lainnya, dengan mendapat kepartjajaan sepenuhnya dari pihak rakjat. Berdasarkan keadaan jg njata itu, maka seharusnya polisi Republik menjadi inti dari kepolisian.

Sesudah drs. Hatta mengadakan perundingan2 dengan kabinet Republik digedung kediaman wakil presiden, pemerintah Republik menjadikan makan siang jg dihadiri oleh semua menteri dan pembesar2 sipil dan militer. Pada malam Minggu diistana presiden, drs. Hatta dan njonja mengadakan resepsi perpisahan dengan masyarakat Jogjakarta.

## Hatta-Sjahrir bitjarakan suasana kini

### Irian akan djadi soal sulit

Malam Kamis jl. perdana menteri Hatta telah mengadakan pembitjaraan dengan Sutan Sjahrir di Djalang Djawa Djakarta, perenuan mana berlangsung dari pukul 10.30 - 12 malam. Menurut keterangan Sjahrir kepada "Merdeka" "bertemuan tersebut, untuk membicarakan dan bertukar fikiran tentang keadaan dan suasana pada waktu ini". Tidak ada sama sekali permintaan Hatta kepadanya untuk turut dalam kabinet RIS.

"Kami hanya sama memajukan pendapat kami masing2 tentang keadean sekarang", kata Sjahrir, dan tentang dasar2 tindakan2 politik sekarang didalam dan luar negeri.

Sebagai diketahui, ketika beberapa waktu jl menurut desas desus Sjahrir bersedia untuk duduk dalam kabinet RIS, dijawabnya, bahwa adalah scal nanti, karena beliau ingin tahu dulu beleid politik kabinet itu.

Atas pertanjaan apakah setelah pembitjaraan dengan Hatta itu kini Sjahrir mengetahui beleid politik tersebut, beliau mengatakan, bahwa pendirian Hatta itu belum tentu menjadi pendirian kabinet jang dipimpinnja. "Bahkan saja dengar, bahwa beleid politik itu belum ditentukan oleh kabinet sekarang", kata Sjahrir.

Dinjatakan tentang soal Australia dan Irian, jang belakangan2 ini menjadi sedikit hangat, Sutan Sjahrir menjatakan, bahwa sampai mengakuinja.

Terutama mengenai pendirian pemerintah RIS, sebagai telah pernah disarkan, Bung Hatta dalam satu keterangan jang telah menjatakan kalau pemerintah Mao Tse Tung bersedia mengakui pemerintah RIS tentu pemerintah RIS akan mengakui pula pemerintah Mao Tse Tung.

Keterangan bung Hatta ini adalah pada tempatnya sebab tjajok dengan kedudukan RIS sendiri, tidak ada gunanya kita mengakui dahulu sebelum tegas golongan jg tadinja menentang akan membalas mengakui pula.

Dan keterangan demikian menegaskan bahwa pemerintah RIS tetap memakait haluan jang bebas dan sama sekali tidak menggantungkan politiknya kepada pendirian Amerika Serikat, bahkan mungkin sekali kalau nanti RIS mengakui Mao Tse Tung pemerintah Belanda akan mengambil sikap jang menurut, jaitu akan mengakui pula. Dalam keadaan seperti inilah Amerika tidak bisa berbuat lain lagi selain dari pada harus pula turut mengakui Mao Tse Tung dan menjambut kemenangan Mao Tse Tung itu sebagai suatu kenyataan jang tidak dapat di-elak2-kan lagi.

M.S.

## SUSUNAN DJAWATAN RADIO REPUBLIK INDONESIA SERIKAT

Tentang Djawatan Radio Republik Indonesia Serikat lebih lanjut dapat dikabarkan, bahwa dengan penetapan sementara Kementerian Penerangan R.I.S., pimpinan kantor pusat djawatan disusun sebagai berikut :

Kepala djawatan : Maladi Wk. Kepala djawatan : mr. M. P. G. Kappeyne van de Copello. Kepala bg. siaran : R. S. Suryodipuro. Kepala bg. teknik : ir. M. Breedveld. Kepala bg. pekabaran : M.L. Reng koe. Wk. Kep. bg. pekabaran : Su tojo. Kepala bg. koordinasi : F. L. A. Nieuwenhuys. Kepala bg. hubungan masyarakat (Publik Relations) : Suhardi. Kepala bg. umum : Sutardi. Kepala studio (Omroep-leider) Djakarta : M. Jusuf Rono dipuro.

Tentang pengangkatan kepala2 studio (omroepleaders) lainnya akan diumumkan lebih lanjut.

## Tidak benar TNI tekan rakjat untuk bubarkan Pasundan

### KOL. NASUTION BANTAH KETERANGAN WALINEGARA PASUNDAN

Keterangan wali negara Pasundan bahwa TNI menekan rakjat supaya membubarkan negara Pasundan adalah bohong sama sekali, demikian keterangan kepala staf angkatan darat RIS, kolonel Abdul Haris Nasution kepada djururwarta Aneta dilapangan terbang Maguwo pada hari Djum'at sebelum bertolak ke Djakarta.

"Dalam mendjalankan tugasnya TNI sedikitpun tidak menjampuri politik dan tugasnya hanyalah mendjamin terselenggaranya keamanan dan ketenteraman didaerah manapun dikuasainya. Ada tjukup bukti bukannya TNI jang menekan, melainkan rakjat disana menuntut TNI supaya kembali ke Pasundan untuk melenggarakan tugasnya jang semua.

Berbitjara tentang Darul Islam kolonel Nasution menerangkan, bahwa kedjadian di Brebes tempo hari itu sudah diketahui sebelumnya, hanya saja tidak dapat ditahan sepenuhnya waktu itu karena baru saja terjadi pemindahan tentera dalam daerah Brebes dan baru saja mengoper kewadjaban tentera Belanda jang sedikit banyak membawa kerepotan pula. Sekarang keadaan sudah dikuasai TNI sepenuhnya. Kekuatan Darul Islam itu sukar untuk diukur dengan ukuran tentera biasa karena itu sifatnya ialah pasukan teritorial.

Menurut laporan jang dapat di pertjaja djumlah pasukan Darul Islam itu ada 2 divisi. Satu di Jawa Barat dibawah pimpinan Karmir dan satu di Djawa Tengah dibawah pimpinan Amir Fatah. Kolonel Nasution menegaskan bukan maksud pimpinan angkatan perang untuk menjelenggarakan aksi militer atau "klopjacht" terhadap Darul Islam, melainkan tentera tetap mendjalankan tugasnya dimana saja untuk mendjamin keamanan. Angkatan perang tidak mengenal adanya daerah patrolli Darul Islam. Di Indonesia hanya ada satu tentera.

Lebih djauh kolonel Nasution mengatakan, bahwa ketjujuali Darul Islam di Djawa tidak ada gerombolan2 bersendjata jang liar.

Pengiriman TNI ke seberang

Mengenai pengiriman tentera ke seberang kolonel Nasution menjatakan, bahwa TNI sudah siap

## Susunan Sekretariat Unie akan dirundingkan

Adjun sekretaris djenderal Belanda dari sekretariat Unie, mr. Th. Bot telah sampai dilapangan terbang Ke majoran dengan pesawat terbang Constellation "Amsterdam". Ia di sambut oleh mr. A. K. Pringgogidgo.

Mr. Bot menerangkan, bahwa la manja kunjungannya ke Indonesia ini tergantung dari lantjarnya perundingan2, jang akan diadakan dengan pemerintah RIS tentang susunan dan formasi sekretariat Unie.

"Komisararis Tinggi Indonesia di negeri Belanda ditunggu kedatangannya, tempat tinggalnya dan kantornja kini sudah tersedia", demikian mr. Bot menjawab suatu pertanyaan mengenai ini.

Mr. Pringgogidgo jang menurut suatu berita dari negeri Belanda baru2 ini disebut-sebut sebagai sekretaris djenderal pertama dari Unie menjawab atas suatu pertanyaan, bila konferensi para menteri itu akan dilangsungkan, dijawab: "Selambat-lambatnja sebelum bulan Maret".

## Tidak benar TNI tekan rakjat untuk bubarkan Pasundan

### KOL. NASUTION BANTAH KETERANGAN WALINEGARA PASUNDAN

Keterangan wali negara Pasundan bahwa TNI menekan rakjat supaya membubarkan negara Pasundan adalah bohong sama sekali, demikian keterangan kepala staf angkatan darat RIS, kolonel Abdul Haris Nasution kepada djururwarta Aneta dilapangan terbang Maguwo pada hari Djum'at sebelum bertolak ke Djakarta.

"Dalam mendjalankan tugasnya TNI sedikitpun tidak menjampuri politik dan tugasnya hanyalah mendjamin terselenggaranya keamanan dan ketenteraman didaerah manapun dikuasainya. Ada tjukup bukti bukannya TNI jang menekan, melainkan rakjat disana menuntut TNI supaya kembali ke Pasundan untuk melenggarakan tugasnya jang semua.

Berbitjara tentang Darul Islam kolonel Nasution menerangkan, bahwa kedjadian di Brebes tempo hari itu sudah diketahui sebelumnya, hanya saja tidak dapat ditahan sepenuhnya waktu itu karena baru saja terjadi pemindahan tentera dalam daerah Brebes dan baru saja mengoper kewadjaban tentera Belanda jang sedikit banyak membawa kerepotan pula. Sekarang keadaan sudah dikuasai TNI sepenuhnya. Kekuatan Darul Islam itu sukar untuk diukur dengan ukuran tentera biasa karena itu sifatnya ialah pasukan teritorial.

Menurut laporan jang dapat di pertjaja djumlah pasukan Darul Islam itu ada 2 divisi. Satu di Jawa Barat dibawah pimpinan Karmir dan satu di Djawa Tengah dibawah pimpinan Amir Fatah. Kolonel Nasution menegaskan bukan maksud pimpinan angkatan perang untuk menjelenggarakan aksi militer atau "klopjacht" terhadap Darul Islam, melainkan tentera tetap mendjalankan tugasnya dimana saja untuk mendjamin keamanan. Angkatan perang tidak mengenal adanya daerah patrolli Darul Islam. Di Indonesia hanya ada satu tentera.

Lebih djauh kolonel Nasution mengatakan, bahwa ketjujuali Darul Islam di Djawa tidak ada gerombolan2 bersendjata jang liar.

Pengiriman TNI ke seberang

Mengenai pengiriman tentera ke seberang kolonel Nasution menjatakan, bahwa TNI sudah siap

## Kabinet RIS akan bitjarakan status Djawa Timur

### Anak Agung adakan penindjauan

Pada hari Djum'at jl. dua anggota komisi jang telah mengadakan pembitjaraan dengan pemerintah RIS tentang status Negara Djawa Timur telah tiba kembali di Surabaya. Kabinet RIS akan membicarakan soal ini dalam sidangnya pada hari Selasa jang akan datang. Dalam pada itu menteri dalam negeri, Anak Agung Gde Agung, pada hari ini akan mengadakan kunjungan njata untuk mengadakan kontak dengan pemerintah Negara Djawa Timur.

Anggota komisi R. T. Sudarmo dan ir. Sutedjo pada hari Djum'at dalam suatu sidang kepala2 departemen, residen2 dan bupati2 Negara telah memberikan laporannya. Sedang ini tidak hanya diadakan untuk keperluan ini saja akan tetapi juga untuk membicarakan soal2 pemerintahan lain2.

Djuga pada hari Djum'at di rektur kabinet, Sukardiman, mengadakan suatu konferensi dengan pers, antara lain mengata kan, bahwa pemerintah Negara telah memutuskan, "dengan tidak dapat ditawar lagi", untuk menggang teguh pendiriannya seperti juga pemerintah RIS, bahwa suatu penghapusan Negara hanya akan dapat disenggarakan menurut peraturan2 dalam UUD se

## Disamping....

### TAHI LALAT.

Di Djawa gerakan meminta hapuskan negara2 bagian, seperti Pasundan, Djawa Tengah dan Timur telah diserukan oleh rupa2 golongan setjara terlangan.

Lebih2 di Djawa Timur sampai wak2 pengulu pun tidak mau ketinggalan.

Kalau begini naga2nja NRI mungkin dapat seluruh Djawa.

Di Djoblos lantaz perhatian pe ta bumi, dan lihat dua negara NST dan NSS tjuma merupakan daerah jang sangat ketjil didalam pulau Sumatera jg luas.

Namun begitu rupa2nja ia akan teranggap seperti tahi lalat dipipi.

Belum ada jang "ganggu".

MAKMUR.

Teman si Djoblos seorang pembawa betja penasaran mendengar rantjangan Haminte jang disarkan dalam "Waspada" kemaren dulu untuk mengurangi djumlah betja2.

Katanja, itu mengakibatkan kurangnya lapangan perijahatan, se dangkan tauke2 betja makan tangant sebab bisa menaikkan sewan ja se-sukannya.

Bulak balik Tionghoa djugaa jang makmur, - demikian teman si Djoblos.

Sekali NST tetap Na So Tutu ..

RESMI.

Menurut ketetapan disebutkan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi pemerintah.

Lantas teman si Djoblos maju kan pertanjaan : Kalau ada rekening dari pemerintah berbahasa Belanda perlu dibayar apa tidak ?

Si Djoblos menjawab bukan di situ sulitnja. Wang kertas jang akan dibajarkan itu memakai bahasa Belanda. Masih laku tidak ?

Pendeknja meriah djuga abikn KMB ni !

SI KISUT.

## CHARGE D'AFFAIRES PERAN TJAS DI DJAKARTA.

Berhubung dengan pengakuan Perantjis atas Republik Indonesia Serikat, maka kedua pemerintah mengambil keputusan untuk tukar menukar duta. Menunggu pengakuan seorang duta kini konsul djenderal Perantjis di Djakarta, Iean Piere Salade, telah ditunjuk sebagai charge d'affaires.

## PEMOGOKAN DI PELA BUHAN2 AUSTRALIA.

Pemogokan diantara kaum buruh pelabuhan di Sydney untuk men dapatkan sjarat2 bekerja jang lebih baik, kini telah mendjalakan dua pelabuhan Australia lain dan pelabuhan Hobart di Tasmania. Dipelabuhan-pelabuhan peger djaan diatas kapal2 sama sekali tenheniti dan menurut sebah ketjangan dari serikat sekerdja buruh pelabuhan Healy, kapal2 jang ada dalam pelabuhan2 dimana di adakan pemogokan berusaha me ninggalkan pelabuhan dengan sendirinja akan tidak dimuati atau di bongkar dipelabuhan manapun.

Seorang djurubitjara dari pihak kaum madjikan menerangkan, bhw kaum madjikan akan berdjua ang hingga akhirnya dan akan berusaha supaya keadilan tetap di fi hak jang benar.

## LAGI SUARA PERS AUSTRALIA TENTANG IRIAN

Surat kabar "Melbourne Herald" dan "Brisbane Courier" pada hari Djum'at semuanya memuat diladur muka berita jang dikirim djururwarta luar-bijasa dari Melbourne Herald di Djakarta, Denis Warner, dimana dikatakannya: Sanggahan2 Australia terhadap pentjaplokan New Guinea (Irian) Belanda oleh Indonesia agaknya terlambat datangnja. Hal ini seharusnya dikemukakan ketika Australia diangkat djadi wakil Indonesia didalam Komisi Tiga Negara.

Sekarang perasaan terimakash Indonesia kepada Australia djadi bertjampur dengan perasaan heran jang Australia tidak insjaf betul2 apa jang dilakukannya sewaktu ia bersusah-pajah untuk kemerdekaan Indonesia sepenuhnya.

Djika saja seorang "bookmaker", saja berani bikin taruhan 10 lawan 1 bahwa Indonesia dalam setahun akan memperoleh New Guinea Belanda, demikian tulis Warner.

(Bookmaker adalah orang jg menerima uang taruhan sewaktu balapan atau lomba kuda. Red. Waspada).



Kol. NASUTION



# Ichtisar mingguan KMB

Kini delegasi2 membitjarkan dua buah "oral notes" (pernyataan dengan lisan), yang masing2 diadukan oleh delegasi Belanda dan delegasi2 Indonesia mengenai soal2 keuangan dan ekonomi. Didalamnya telah dimasukkan usul2 tentang hal2, seperti pengurangan utang umum, pelunasan kredit2 dikemudian hari dan politik keuangan dan anggaran Belanda, demikian perislah sekretariat djendral Konperensi Medja Bundar menurut Aneta.

Dalam pendahuluan perislah tersebut dimuat membitjaraan2 keuangan dan ekonomi yang dilangsungkan di Hooge Vuurse.

## Komisi ketatanegaraan

Mengenai komisi urusan ketatanegaraan dan hukum negara dapat dikabarkan, bhw studiegroep dari subkomisi, yang mengurus pengurangan soal kebangsaan dan kewargan, telah menjusun konsepsi dari perisetudjuan mengenai "toescheiding" dari warga2 negara. Dalam rantjangan tersebut perselisihan2 pendapat, yang hingga kini masih ada dalam panitia pekerdja seksi tersebut mengenai beberapa pokok tertentu, untuk sebagian besar dapat diatasi. Telah dimuat suatu fasal dalam mana ditetapkan, bahwa orang2 yang menurut undang2 Republik — pada waktu penjerahan kedaulatan adalah warga Republik, dalam mendapatkan, kehilangan atau penolakan kebangsaan Indonesia, djuga akan tetap tinggal warga Republik, atau menolaknya.

Selanjutnya azas keturunan telah mendapat pelaksanaan (toepassing) yang lebih luas lagi, sehingga djuga orang2 yang dilahirkan diluar Indonesia serta "warga2 Belanda bukan bangsa-Belanda" (ialah penudjukan sah yang berlaku hingga kini untuk golongan2 Indonesia dan golongan2 penduduk lainnja, yang bukan bangsa Belanda atau yang berbangsa asing) akan mendapatkan kebangsaan Indonesia. Akan tetapi ini berlaku dgn syarat, bahwa mereka itu, dalam waktu yang ditetapkan, berhak untuk menyatakan, bahwa mereka lebih menjukai tetap tinggal warga Belanda.

Dalam pada itu fihak Belanda mengadakan "voorbekhoud" mengenai optie-recht dari orang2 Indonesia di Indonesia.

Soal kebangsaan dari warga2 Belanda yang tergolong penduduk asli Indonesia, orang2 bukan bangsa Belanda di Suriname atau di Antillen-Belanda masih sedang dibitjarkan.

Sementara itu studiegroep tadi telah mendapatkan suatu djalanan konkrit untuk peraturan2 pelaksanaan, terutama mengenai penudjukan instansi2 dihadapan mana dapat dinjatakan keinginan atau penolakan kebangsaan dan yang harus mengambil keputusan tentang pelaksanaan atau terhalangnya untuk melaksanakan optie-recht tersebut.

## Komisi urusan hubungan luar negeri

Panitia pekerdja dari komisi untuk urusan hubungan luar negeri minggu ini telah membitjarkan beberapa pokok, dlm mana telah tertjapai suatu formulering (perumusan) mengenai permusawaratan bersama apabila hendak mengadakan perdjandjian2 internasional oleh salah satu anggota, dalam mana tersangkut kepentingan kepentingan anggota Uni yang lain dan selanjutnya mengenai pemeliharaan kepentingan2 salah satu anggota oleh yang lain.

Pekerdjaan2 dalam panitia pekerdja dari subkomisi kedua, yang bertugas lebih lanjut merumuskan perisetudjuan yang telah tertjapai pada azaan2 mengenai statutu: Uni, sedang dilanjutkannya.

## Komisi keuangan dan ekonomi

Perslah periodik mengatakan tentang soal2 keuangan dan ekonomi antara lain, bahwa terutama di tegaskan membitjaraan2 yang telah diadakan antara sedjumlah anggota2 dari komisi keuangan dan ekonomi dan anggota2 komisi pusat mengenai pengaturan hubungan hutang dan djaminan2 yang tersangkut dengan itu. "Membitjaraan2 ini masih belum dapat membawa suatu hasil definitif. Mengenai hasil2 pekerdjaan dalam subkomisi untuk mengatur hubungan hutang, perselisihan pendapat diantara delegasi Belanda dan kedua delegasi Indonesia teristimewa timbul mengenai soal hutang, dalam mana pokok perselisihan ternjata adalah soal pengeluaran beaja militer.

Kini kedua fihak berusaha mendapatkan suatu penyelesaian dgn menggunakan keterangan2 tambahan.

Demikian pula halnya dengan pekerdjaan2 subkomisi, yang mengurus hubungan2 mbonitor (mata uang) antara Belanda dan RIS (diantaranya djuga bank sirkulasi dan mata uang). Disini perselisihan pendapat adalah, bahwa delegasi2 Indonesia mengenai beberapa

pokok tertentu hanya mau menerima "permusawaratan" dan bukannya "perisetudjuan", selama masih ada suatu kewadajiban hutang (i.e. hutang2 yang diadakan oleh Hindia-Belanda). Mengenai bank sirkulasi dan mata uang hal ini hanya akan harus berlaku, selama masih belum ada bank federal dan undang2 mata uang", demikian perslah itu.

Subkomisi untuk hak temurun (erfpacht), konsesi, izin dan hak2 zakelijk lainnya dan untuk perdjandjian2 politik dagang dan mbonitor dalam membitjaraan2nya tertjapai kemadjuan2 yang memuaskan.

## Komisi militer

Sebagaimana telah dikabarkan, oleh para ketua ketiga perwakilan dalam komisi militer telah diadakan membitjaraan informal tentang soal kerjasama tetap dalam lapangan ketenteraan antara Belanda dan Indonesia. Dalam pada itu (dari fihak delegasi2 Indonesia) dikemukakan pendapat, bahwa sesudah penjerahan kedaulatan tanggung djawab atas pertahanan Indonesia sepenuhnya djawab oleh RIS dan tanggung djawab penuh atas pertahanan Belanda dipegang oleh pemerintah Belanda. Apabila dikemudian hari di antara kedua anggota Uni akan tertjapai kerjasama dilapangan ini, hal itu akan diadakan hanya djika kedua fihak menganggapnya berfaedah dan perlu. Menurut pendapat tersebut bantuan hanya akan dapat diberikan atas dasar sukarela dan hanya dimaksudkan bahwa tiap anggota Uni akan dapat mendjalankan tugas pertahanannya sendiri dengan baik. Akan tetapi orang beranggapan tidak perlu diwajibkan sekarang membentuk suatu dewan paritair dalam hubungan tadi, dewan mana akan dapat memberikan nasihatnya mengenai kemungkinan diadakannya kerjasama, karena menurut pendapat kedua delegasi Indonesia, kedua menteri pertahanan adalah orang2 yang wadajib mempelajari dan melaksanakan kemungkinan2 kerjasama.

Karena pembentukan suatu dewan paritair toh akan agak menakit mereka terlebih dulu.

Dalam adanya bantuan hal ini tidak boleh berdasarkan atas suatu tanggung djawab bersama untuk melindungi Indonesia dan hal itu sama sekali tidak boleh berartikan suatu pakat militer dengan arti, bahwa Belanda akan turut tersangkut dalam suatu peperangan yang harus didjalankan oleh RIS atau sebaliknya. Menurut pendapat Indonesia ini akan harus diusahakan tertjapai suatu matjam bantuan demikian rupa, sehingga konsekwensi2 tadi dapat ditjagan. Selain dari pada itu fihak Indonesia tidak menginginkan bantuan militer yang akan diberikan oleh pasukan2 Belanda, baik untuk kepentingan keamanan didalam, maupun luar.

Membitjaraan2 mengenai soal2 ini telah dilanjutkannya, demikian pula membitjaraan2 pokok2 yang disebut terlebih dulu, oleh panitia pekerdja-tehnis.

Telah ditjapai perisetudjuan untuk membentuk dua panitia pekerdja, yaitu pertama untuk urusan keuangan-ekonomi, yang akan dapat tugas untuk mempelajari konsekwensi2 keuangan dan ekonomi dilapangan militer sesudah penjerahan kedaulatan dan yang lain untuk soal2 sosial, yang akan mempelajari sarat2 sosial, yang akan berlaku sesudah penjerahan kedaulatan terhadap personil KNIL, yg masuk kedalam angkatan perang RIS. Laporan2 pertama dari panitia2 pekerdja tersebut telah dimasukkannya.

Mengenai soal angkatan laut telah ditetapkan, bahwa RIS yang sudah penjerahan kedaulatan akan bertanggung djawab atas keamanan dilaut, akan meminta bantuan dalam lapangan personil dan materiel. Bantuan personil tadi akan diperuntukkan pembantuan marine dan untuk mendjaga di anak buah kapal2 RIS. Bantuan materiel akan terdiri dari kapal2 dan alat2, yang harus mendjaga di milik RIS.

Fihak Belanda mengusulkan, bahwa satuan2 marine Belanda, yg kini mendjalankan kewadajiban mempertahankan keamanan dalam negeri di Indonesia, untuk sementara waktu akan tetap mendjalankan kewadajiban ini dibawah bendera Belanda, akan tetapi diperbantukan kepada RIS. Fihak Indonesia lebih menjukai untuk membeli kapal2 tersebut dari Belanda dan memasukkan orang2 Belanda da-

## INSPEKTUR RONKES MEM BUNIH ORANG2 TAWANAN

(Lanjutan dari hal. 1 lajzur 4) djowanung. Dari seorang opsir disini ia mendapat sepuluh orang tawanan. Orang2 itu katanya telah ikut menjerang Bodja. Tawanan2 itu dua orang demi dua orang dikati kaki dan tangannya. Ronkes mentjaba membunuh mereka itu dengan seputjuk brenjung yang dipidjammnja, tetapi ketika bren itu tidak mau berbunji, maka tawanan itu kemudian dibunuhnja seorang demi seorang dengan pistolnja. Nama2 mereka yang ditembak mati itu sampai sekarang tidak diketahui.

Kira2 pada tanggal itu djuga, Ronkes telah menembak mati pu la dua orang tawanan yang tidak diketahui namanya diperkemahannya polisi di Bodja. Alasannya sama djuga dengan yang lainnya.

Sesudahnja terdakwa didengar keterangannya, kemudian diadjukan saksi2. Semua saksi2 itu membenarkan apa yang telah terdjadi itu, seperti yang diterangkan oleh terdakwa.

Dalam bulan Mei yang lalu selanjutnya inspektur Ronkes telah ditangkap djuga inspektur Nelwan. Ia djuga dituduh melakukan pembunuhan terhadap kaum tawanan. Nelwan baru2 ini untuk sementara waktu telah dibebaskan. Perkaranya tidak lama lagi akan diperiksa.

Pemeriksaan terhadap perkara Ronkes itu masih belum selesai. Masih ada beberapa saksi yang harus diperiksa.

## DEWAN MINAHASA MENGI RIM 2 ORANG UTUSAN KE DEN HAG.

Dewan Minahasa akan mengadakan sidang istimewa yang maksudnja memilih dua orang untuk seleka mungkin dikirim ke KMB di Den Haag. Utusan2 itu diminta oleh Perdana Menteri, Anak Agung Gde Agung, rupanja karena adanya aksi dari Twapro dan KKM (Komite Ketatanegaraan Minahasa) yang sekarang ada wakilnja di Den Haag.

Dapat dipastikan, pemilihan ini akan djatuh pada golongan republikain antarannya seorang dari fraksi republikain dan seorang dari fraksi progressip, demikian "Antara" dari Manado.

## DEWAN2 RADJA SETUDJUI DEL. NIT DI KMB.

Pemerintah NIT telah mengirimkan kawat2 kepada badan2 daerah tertinggi di negara tersebut, dimana diminta perisetudjuan dengan susunan delegasi Indonesia Timur dewasa ini pada KMB Dewan2 radja telah menjatakan perisetudjuan mereka dengan susunan delegasi tsb, demikian radio Djakarta.

lam dinasnja, selama RIS sendiri masih belum mempunyai personil tjuktip. Delegasi Belanda berpendapat, bahwa semakin RIS sendiri dapat melatih anak buah yang diperlukan, akan dapat dilakukannya penjerahan setjara ber-angsur2 dari kapal2 ketjil yang dimaksudkan.

## Komisi kebudayaan

Komisi kebudayaan, yang bertugas mempersiapkan beberapa pokok tertentu untuk sidang umum dari komisi yang bersangkutan minggu ini telah mengadakan pertukaran pikiran selanjutnya tentang suatu rentjana perisetudjuan kebudayaan, dalam mana telah ditjapai perisetudjuan pada azas2-nja.

Dalam membitjaraan "oral notes" Belanda dalam komisi sosial orang mengadjukan saran, bahwa pembentukan komisi yang akan harus mengawasi pelaksanaan peraturan-peraturan tentang kedudukan hukum (terhadap mana fihak Indonesia berkeberatan), oleh RIS akan dapat dilakukan atas dasar paritair. Anggota2 Belanda akan diangkut oleh RIS dari sedjumlah "dubbel-tallen", djika perlu "drie-tallen", yang akan diusulkan oleh Belanda.

Paritair ini akan mempunyai tugas memberi nasihat mengenai pelaksanaan peraturan2 tentang kedudukan hukum, baik dalam hal2 umum maupun istimewa.

Djuga termasuk dalam tugas ini menyesuaikan pelaksanaan ini dgn keadaan yang berubah. Jaitu apa bila RIS menjatakan kesanggupannya menganggap nasihat yang akan diberikan itu adalah mengikat, sepanjang mengenai hal2 ini diwujudkan dan untuk lamanja peraturan peralihan.

Sebuah panitia pekerdja ketjil sedang mempertimbangkan suatu saran untuk menjegah terhentinya pemungutan suara antara kedua perwakilan dalam komisi itu dengan djalannya menundjuk seorang ketua tersendiri, yang dengan demikian berada diatas susunan paritair tadi.

## Upatjara penjerahan idjazah bahasa Indonesia

Badan Pentjinta Bahasa dikota ini kemaren pagi telah mengadakan pertemuan lagi digedong perguruan Josua di Djalan Mabar. Pertemuan tersebut mengadakan upatjara perpisahan dengan t. Madong Lubis yang berangkat pagi ini menuju dju Jogja untuk menghadiri Kongres Pendidikan se-Indonesia, djuga diadukan upatjara mem-bagi2kan idjazah kepada lima peladjar yang lulus dalam ujian bahasa Indonesia baru2 ini.

Sebagai diketahui untuk mengadjar di SMP2, kesanggupan mereka telah diakui oleh para ramaudji tuan2 Madong Lubis, Ismail Daulay dan G. B. Josua.

Rapat dibuka oleh t. Mohd. Saleh Arif sebagai ketua penjam-butan.

Kemudian Pak Madong memegang pimpinan dengan mengatakannya serba ringkas ttg apa yg sudah djadi pendorong baginja memben-tuk Badan Pentjinta Bahasa ini. Antara lain katanya, karena memperhatikan bahasa2 Indonesia yang dipergunakan dimana sadja sekarang ini kurang memuaskan.

Untuk mem-bagi2kan idjazah diserahkan pada Ibu Dasuki.

Dengan diiringi oleh tepuk para hadirin, ber-turut2 maju kemuka para peladjar yang lulus jaitu: Badaruddin Hasibuan, Sabaruddin Ahmad, Rahmah Djaili, Mohd. Saleh Arif dan M. Nuh.

Sebagai mengutipkan selamat pada peladjar2 yang lulus itu, t. Ismail Daulay salah satu dari para ramaudji antara lain mengatakannya, bahwa dalam usaha mengadjar bahasa Indonesia hendaknya diadakan batas2 tertentu agar djangan sampai rusak dalam mengembangkannya. Selanjutnya dia mengingatkan para hadirin untuk mengikuti perkembangan bahasa kita.

Kalau tidak mau mengikutinja kita akan ketinggalan oleh banjir kata2 baru yang mulai timbul.

Seterusnya berbitjara t. M. Nuh dan t. Sabaruddin Ahmad tentang perobahan bahasa dari angkatan lama sampai angkatan baru, yang disebut djuga Angkatan '45.

Sabaruddin mengatakan, dari segenap pelosok berdentung suara yang menjatakan pengharapan agar lahir satu Kesusasteraan Indonesia Baru. Sedjak tahun 1942 bangsa kita telah dipaksa mengalamai apa2 yang belum pernah dialaminya. Peperangan dan kekedjamaan yang dibawa Djepang meng-akibatkan bangsa kita dapat mengalami lahir dan batin. Demikian djuga oleh kepastian, bahwa bahasa Indonesia akan mendapat kedudukan yang mulia, yang mana tidak sadja telah mendjadi bahasa perhubungan tetapi djuga akan mendjadi bahasa kebudayaan. Dan ini telah terdjelma.

Selanjutnya Sabaruddin mengatakannya, lahirnja djwa gelisah, me-retak, menendang dan menerdjang dari Angkatan Baru yang di pelopori oleh Chairil Anwar telah menukar semangat dan pandangan bangsa kita yang kemudian memaman tjara kedalam kesusasteraan dgn bentuk istimewa.

Kemudian sbg sambutan berbitjara pula Harun Lubis dan t. Sangkep Tarigan. Harun Lubis memudji usaha Badan Pentjinta Bahasa ini karena semua didirikan dgn merdeka; memilih jg sesuai dgn djiwanja.

Djuga katanya, mudah mudahan usaha ini akan berarti untuk kemadjuan tanah air kita.

Pembitjara terahir tampil Bari un A. S. yang berbitjara membangkitkan semangat. Antara lain dalam tjeramahnja ada djuga yang penting didjadikan bahan bagi Pak Madong untuk dimadjukan ke Kongres, jaitu tentang betapa perlunya diadakan pendidikan kolektif untuk rakjat diluar bangku sekolah, agar pemuda2 dan pemuda2 kita dapat mengedjar peladjarannya yang ketinggalan semen-djak 1942. Dia djuga memaparkan betapa perlunya ditimbulkan tenaga2 muda itu untuk memesatkan pembangunan negara disetiap lapangan.

Patut ditjatat, semua pembitjara tidak lupa mengutipkan salam kebangsaan "Merdeka" pada tiap2 sebelum dan sesudah pidato.

Jogja: Mulai tanggal 4.10. '49 penduduk mendapat aliran stroom listrik kembali sebagai biasa, setelah kantor Djawatan Listrik dapat membuka hubungan kembali dengan Magelang. Pembagian stroom ini di bagi menurut sektor2 hingga memudahkan penduduk. Dengan demikian bisa diharap Jogja akan terang ben-darang kembali (Dj. "Wsp.")

## IKLAN



Distributors: IMPAC & NURS & CO. Njo Tjiang Sengstraat 144. TANDJUNG BALAI - ASAHAN

### Still GOING STRONG

Njonja tidak usah tjemburu melihat orang yang sehat dan gembira. Tjari djugalah dengan

## Anggur Obat tjap BULAN

Tetap ditjari orang selama lebih 25 tahun, disebabkan kemadjuannya

HIU NGI FEN TRADING COY MEDAN

## Departemen Urusan Ekonomi Djakarta

SURAT PENETAPAN HARGA NO: 192 TENTANG S A B U N. (Sumbangan Surat penetapan harga No: 108).

Harga2 paling tinggi yang boleh diminta atau dihitung untuk sabun toilet yang dibikin di negeri ini, ialah sebagai berikut:

- Sabun toilet Lux dengan kadar asam lemak (vetzuurgethalte) dari sekurang-kurangnya 78,5% f 0,40 per tablet dari 100 gram, berikut pembungkus.
- Sabun toilet Lifebuoy dengan kadar asam lemak (vetzuurgethalte) dari sekurang-kurangnya 78,5% f 0,40 per tablet dari 110 gram, berikut pembungkus.

Harga2 tersebut, diatas berlaku untuk seluruh Indonesia. Untuk lain2 keterangan dipersilakan melihat Surat penetapan harga No: 192 tgl. 29 September 1949, yang bisa diminta pada Kantor Pengendalian Harga dari Departemen Urusan Ekonomi di Djakarta dan pada Djawatan2 penghubung dari kantor ini di Bandung, Semarang, Surabaya, Makassar dan Medan.

Kepala Kantor Pengendalian Harga, L.H. HUIZENGA

## PERSATUAN PEMUDA DI MEDAN

Minggu kemaren dengan bertempat digedong sekolah Kesatria dikota ini telah dilangsungkan rapat untuk membangunkan suatu perkumpulan pemuda yang bermaksud, menjatakan aliran jg dikatakan pemuda Republikain dan federalis. Rapat tersebut kemaren diketuai oleh A. Dahlan yang mendjelaskan apa maksud perkumpulan itu didirikan.

Kemudian setelahnja dilakukan beberapa pertukaran pikiran diantara para hadirin, lalu diadakan pemilihan pengurus perkumpulan tersebut yang terdiri sebagai berikut: Ketua: Djamalus, Ketua II: A. Latief R., Setia usaha sementara: Djasri, Bendahari: Dahlan, pembantu2: Harun, Dahlan, Umar Baki, Mahjudah dan Rohana Nurdin.

Setelahnja itu diadakan pula perbitjangan untuk merantjangan anggaran dasar perkumpulan tersebut, yang mana lalu diambil keputusan diberikan kewadajiban tentang hal ini kepada penjusun utk menjusunnya dan dibantu oleh Armaya, A. M. Karim M. Anwar Rawy dan Harun Alra-sjid.

### RAPAT PERWARI TJABANG MEDAN

Pada hari Sabtu yang lalu Perwari (Persatuan Wanita Republik Indonesia) tjabang Medan telah dilangsungkan rapat digedong sekolah Josua dikota ini yang diha-diri lebih kurang oleh 150 orang kaum wanita.

Dalam rapat ini telah berbitjara nona Adasiah Harahap menguraikan oleh2nja dari Jogja sedjak dari keberangkatannya dari Medan hingga berlangsungnja Kongres Wanita se-Indonesia di Jogja itu.

Setelahnja itu Sugondo Kartoprodo mengadakan tjeramah tentang adat istiadat. Segala uraian beliau ini memuaskan bagi para hadirin.

REX 6.30 - 9.00  
"HOMECOMING"  
RIO 6.15 - 8.30  
"NORTHWEST RANGERS"  
Capitol 6.30 - 8.30  
"FILM TIONGKOK"

## Lembaga Budi

Oleh: HAMKA

Djika Tuan telah punya "Lembaga Hidup", lengkapkanlah dgn menjim-pun "Lembaga Budi", karangan Hamka djuga.

Kita harus duduk dalam masyarakat besar ini dgn budi yg tinggi dan mulia. Kemakmuran kemanusiaan dapat ditjptakan.

DIANTARA ISINJA:  
Budi yang mulia — Sebab budi mendjadi rusak — Budi orang jng me-megang Pemerintah — Budi yang mulia pada Radja — Budi orang jg membuka Perusahaan — Sifat Bokerdja — Budi jg mulia pada Sauda-gar — Pedoman menurut djalannya Budi.

Tjknup menarik  
SEBAB, jg mengupasnja HAMKA.  
Harga, f 6,50

Penerbit:  
**Tjerdas**  
TEBING TINGGI - DEL.



**PEKAN2 JANG MENENTUKAN.**

(Landjutan dari hal 1 ladjur 1)

ka masih terlampau formalistis dan belum bisa mengerti akan tu djuan perdjangan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Berdasar keterangan menteri Sjamsuddin dan Mr. Rum tidaklah kita perlu merasa gusar bahwa Republik akan mau lebih ba njak mengulur waktu lagi, tetapi sudah djelas pada waktu ini bahwa waktu jang dua bulan itu hilang pertjuma, sedang jang ditu dju belum djuga kesampaian.

Nasib KMB akan bergantung pada perobahan pendirian Belan da dalam dua pekan ini.

Djfr.

**RAPAT PEMBUKAAN KONPERENSI PMI**

Dalam rapat pembukaan konperensi PMI hari Sabtu jang ba ru lalu jang dilangsungkan di Purbayan Jogja, Dr Surono Menteri Kesehatan dalam kata sambutanja mengandjurkan pada konperensi, supaya djangan terla lu banyak membuang tempo un tuk menjempurnakan organisasi PMI berhubung dengan dibentuknja RIS, demikian "Antara". Dikatakannya selama aksi militer kedua banyak harta benda PMI hilang dan banyak pula anggota PMI mendjadi korban dalam me lakukan kewajibannya un tuk pe rikemansiaan. Sebagai akibat ak si militer Belanda itu hanya be berapa tjabang PMI sadja jang dapat melandjutkan usahanja.

Selanjutnja Dr Surono mengi sahkan riwayat pembentukan Red Cross jang dipelopori oleh seorang Swiss Henri Dunant.

Dalam rapat itu berpidato ke tua PMI Pangeran Bintoro jang diantara lain menjatakan bahwa konperensi PMI tersebut bersif at sederhana. Pembicara mengandjurkan supaya organisasi PMI disempurnakan.

Perlu diterangkan bahwa dalam konperensi itu diantara lain jang akan memberi prae-advies Sarsoadi tentang keuangan, Bro Soadjo tentang sosial dan Dr Ali Akbar tentang kesehatan.

Hadir dalam rapat itu Mente ri2 Mangunsarkoro, Wongsonegoro dan Hadji Maskur. Djuga wakil konsul India Mani tampak hadir.

Seperti telah kita kabarkan konperensi itu dilangsungkan mulai tanggal 8 hingga 11 Okto ber.

**Komunis2 150 km lagi dari Canton Pem. KMT me-reka2 tempat pelarian**

"UP" Hongkong wartakan angkatan perang komunis dalam seragannya di Tiongkok selatan pada hari Sabtu telah men dekati Canton sampai djarak 150 km. setelah garis pertahanan Koumintang (KMT) dapat dipatahkannya.

**SIDANG DPS NST TADI PAGI**

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 6) wanita dalam DPS NST jang dike tuai oleh Dr. Nainggolan.

Mengenai hal ini anggota R. M. Ibnu telah memberikan pemanda ngan umumnja bagaimana pening njanya kaum wanita duduk dalam dewan perwakilan, hal ini ter bukti dengan di AS, Eropah dan negara2 lainnya.

Mengenai kaum wanita un tuk masuk dalam Dewan tuan Wahab menjelaskan, bahwa soal ini te lah disetudjui dalam rapat badan amanah. Tidak disebutkan dalam rapat itu apakah kaum wanita jg hendak dimasukkan dalam dewan termasuk hanja dari satu golong an seperti ditanyakan oleh tuan Rachman dan M. Nuh.

Menurut t. Wahab, supaya dipi lih satu orang wakil sadja.

Tuan Ibnu selanjutnja menega rkan, bahwa mendjadi anggota dewan tidaklah soal gandjil, apak ah dimasukkan kaum wanita atau laki2, asal jang dipilih itu berdasarkan wakil dari masjara kat.

Selanjutnja beliau meminta su paja dewan dalam soal pemilihan wanita berdasarkan riel, bukan berdasarkan sentimen.

Oleh karena dewan disusun dalam golongan-golongan, maka beliau meminta djuga supaya mau tidak mau dewan harus memilih perwakilan wanita dari golongan, djadi bukan dari lingkungan seluru njanya.

Menurut pendapat Dr. Nainggo lan tentang perwakilan wanita ini diundurkan pemilihannya, se mentara menanti selesainya kiesvrouwen verordening (undang2 hak memilih bagi wanita) jang kini sedang disusun dan sebelum 1 Djanuari 1950 akan selesai.

Berhubung dengan timbulnja perbedaan paham jang banyak di antara anggota tentang arti per wakilan dan anggota wanita dalam DPS, guna meminta penjela san lebih djauh dengan jang bersangkutan maka atjara ini diundur kan.

Mengenai atjara Peraturan tentang protocol jang diperbuat oleh Hasan gelar Sultan Pane Paruhum dalam pegerdjaannya sebagai no taris di Medan perlu didengar ke terangan dari pemerintah dalam hal ini, karena itu sidang telah memutuskan hal ini akan dibitja rakan besok.

Hengyang, tempat kedudukan Dj. Pai Chung-hsi jang mengepa lai pertahanan koumintang di Tiongkok tengah, dapat didudu ki komunis2 dan tentera Pai se banyak 300.000 orang terpaksa mengundur diri ke selatan, ke propinsi Kwangsi, un tuk melepas kan diri dari gerakan pengepu ngan dari tentera komunis.

Komisi istimewa jang menga tur pengusiran Pemerintah Tiong kok koumintang pada hari Djum at adakan sidang kilat dengan direktor dari 2 maskapai pener bangan sipil buat membitjarkan rentjana pengungsian. Menurut kabar baik Formosa maupun Chungking dan Kuning telah direka-reka buat tempat pelari an pemerintah koumintang, teta pi belum ditetapkan kota mana jang dipilih mendjadi ibukota, de mikian kabar pihak rasmi Canton. Pemerintah senantiasa tidak mau mengungsi selama belum perlu benar dan selama padang terbang Canton masih dikuasai Pemerintah koumintang.

**KMB DLM TARAF GENTING**

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 4)

Orang2 Belanda bertudjujan un tuk mengachiri konperensi dalam tempo 2 bulan, Dari pihak Republik terdapat kehendak tampaknja un tuk membatasi pembtjaraan kepada so al2 besar dan dasar-dasar umum dan sesudah penyerahan kedaulatan akan dibitjarkan sampai2 ke-soal2 ketjilnja. Terhadap hal ini terdapat keberatan dari pihak Belanda.

Orang menundjukan bahwa angga ran dasar Ubi tidak lengkap sela ma soal2 tambahan jaitu persetu djuan keuangan dan ekonomi, perse tudjuan mengenai perhubungan lu ar negeri belum siap. Orang meng anggap ini perlu berhubung tuntu an jang diminta oleh undang2 da sar Belanda. Djika konperensi tidak dapat berachir dalam waktu jang ditetapkan maka terdapat berbagai kemungkinan. Kemungkinan mem perpanjang KMB ditinjau, demiki an kalangan2 Belanda. Peninjau2 menduga bahwa terhadap hal ini dari pihak Indonesia tidak terdapat keberatan, djika djelas bahwa hara pan jang njata ada un tuk mentja pai satu persetudjuan. Umumnja di kalangan konperensi kelihatan keke tjawaan, jang setelah pekan2 ini ma sih belum diperoleh hasil2 jang nja ta.

USUL DJAWA TIMUR TEN TANG PEMERINTAHAN TJAMPURAN Usul negara Djawa Timur berhubung dengan rentjana Belan ta tentang pemerintahan tjam puran di Djawa, menurut harian Republik "Berita" (Surabaya) ia lah, bahwa pegawai2 Republik dinegara Djawa Timur, jang da pat dipergunakan, un tuk sementara waktu akan ditempatkan di negara itu. Tetapi mereka itu akan dapat mempertahankan status formilnja sebagai pegawai Republik.

Mereka itu akan mendapat ga dji dari negara, tetapi pembaja rannya akan dilakukan dengan melalui komisiariat Republik jang akan didirikan di Djawa Timur.

**TENTERA BELANDA DITARIK DARI BEBERAPA TEMPAT DIDAERAH SOLO**

Harian "Merdeka" mendapat ka bar dari pembantunya di Solo bahwa tentera Belanda telah ditarik be berapa hari jang lalu dari Tegale rjo didaerah Klaten menuju kepos besar, demikian djuga dari Tawang manju. Persiapan2 penarikan tentera Belanda selanjutnja sedang dilakukan dari Patjitan, Djatsrono, Batoretno, Wonogiri, dan Sukohardjo.

Hari Selasa siang wakil Komisi PBB un tuk Indonesia di Solo bersa ma-sama dengan Let. Mursito telah menemui Panitia Agung dikraton So lo sebagai perkenalan dan fhak Ko misi PBB telah memajukan perta njaan2 kepada Panitia Agung mengenai kedudukan pemerintahan Kesunahan Surakarta.

Dalam pada itu chefstaf Divisi II Letn. Kol. Suprpto hari Kamis jang baru lalu menuju ke Semarang un tuk menghadiri konperensi buat semua kepala2 bataljon dari Sem arang, Pati dan pemerintah sipil.



Gambar diatas menundjukan pe sawat2 terbang A. S. jang pernah dipakai buat pengangkutan udara ke Berlin. Tiap 2 pesawat bila sudah terbang sedjumlah 1.000 djam. Pesawat2 terbang pulang ke Burbank, negara California, buat diperiksa dan diperbaiki lagi di pelabuhan-udara Lockheed. Pengangkutan udara ke Berlin dilakukan berhubung dengan blokade darat oleh Soviet ke kota tersebut. Dalam setahun dilakukan pengangkutan lebih dari 1.900.000 ton perbekalan jang diterbangkan un tuk kemakmuran ekonomi dari 2.500.000 orang pen duk sector barat dari Berlin. Pengangkutan itu telah mengambil jiwa 28 orang djuruterbang A.S. dan 19 orang djuruterbang Britis. (Cliche: USIS).

**RAPAT PERPINDO**

Pada kita dikabarkan bahwa kemaren oleh Perpindo Tjabang Medan diadakan rapat Anggota bertempat di gedung Kesatria Dja lan Oranje Nassau Medan. Dibu ka Rapat djam 9.30 (W.R.) oleh saudara Ali Arifin. Lebih dahulu dibatjakan Pengumuman atas pe ngangkatan Saudara Karim Zen sebagai Ketua Komisariat Perpindo Daerah Sumatera dari Pimpinan Pusat Perpindo Djakarta.

Atjara 1 Perubahan Pengurus Perpindo Tjabang Medan.

Setelah selesai bertukar pikiran maka terpilih Pengurus baru Per pindo Tjabang Medan jang terdiri dari: Pengurus baru Perpindo Tjabang Medan jang terdiri dari: Ketua I Ali Arifin (Normal School); Ketua II T. R. Itam (S. M. A.); S. Usaha I. Saoloan (Ta man Siswa); S. Usaha II Nurha jati (P. N. S.); Bendahari I An war (Sekolah Menengah Malam) Bendahari II Badrun (S. M. Jo sua); Pembantu2: 1. Enny Zen (S. M. Muhammadiyah); 2. A. Muin (S. M. I.); 3. Sakdiah (Menengah Kesatria).

Ketua2 badan Sosial: Agus Sa lim (P. P. T. S.); Olah Raga: Tu kidjan Umar (P. P. T. S.); Kebu dajaan: T. R. Itam; Keputrian: Saiah Amin (P. P. S.); Usa ha: dirangkap Bendahari; Pene ran: dirangkap ketua Perpindo. Ditutup rapat dengan utjapan tiga kali Merdeka pada djam 12.

**PERSATUAN KAUM DJURU RAWAT INDONESIA TJAB. LANGKAT**

Bertempat di gedung sekolah menengah pertama di Bindjai ke maren telah berlangsung rapat un tuk membentuk P.K.D.I. tjab. Langkat.

Rapat dihadiri oleh para djuru rawat dari sekitar Langkat. Disam ping itu hadir djuga para undang an seperti Dr. R. M. Djulham dan beberapa orang utusan dari persa tuan kaum buruh. Rapat telah ber hasil memilih pengurus seperti be rikut:

Ketua I sdr. Ma'min Tarigan; Ke tua II sdr. Djaafar; Penulis I sdr. Hakim; Penulis II sdr Supat mo; Bendahara saudara Djama lang.

Pembantu2: 1. saudara G. L. Ga ul, 2. saudara Ulu Ginting, 3. sa dara Surman, 4. saudara I. Ha midah.

Saudara Sjukur dari R. Sakit Umum Medan hadir djuga selaku wakil P. B. P. K. D. I. memberikan penjelasan seperlunya.

**SEKITAR PELARIAN RUMAH PENJAJARA TEBING**

Sebagai pernah dikabarkan baru baru ini, pelarian dari rumah pen djara Tebingtinggi pada kl. 5 bu lan jang lalu telah dapat ditang kap kembali 67 orang. Mulai da ri tanggal 19-9-1949, perkaranja telah dimulai diperiksa hingga ber achir pada tanggal 7-10-1949 jang baru lalu.

Mereka 67 orang pesakitan itu telah dituntut dengan beberapa pa sal, diantaranya: menjuri-melaku kan kekerasan dan menerima ta dah dari barang2 jang ditjuri me rek dari rumah penjara, jaitu 4 buka karaben, 1 mesin tulis, wang tunai f 1090.— dan beberapa ba njak barang-barang simpanan o kan.

**PERTANDINGAN FINALE BULU-TANGKIS SAJAMBARA AMAL PEMBA NGUN JOGJA**

untuk merebut cup (piala) Konsol Tionghoa di Medan

Kemarin sore, djam 7.30 W.R., su dah dilangsungkan pertandingan Finale merebut piala Konsol Tion ghoa bertempat di court semen Me thodist, English School Hakkastraat Medan.

Perhatian tjukup memuaskan, ter njata lebih kurang 1000 penonton la ki2 dan perempun pengemmar2 bu lu-tangkis.

Djuga dihadiri oleh konsol Tion ghoa dengan sekretarisnja. Dari dja lannya pertandingan men's double, antara Tan Sr — Batjik lawan Tan Boon Kooi — Too Tak Fle kedua be lah pihak sama2 bermal dengan siai, tjepat, dan tampak sudah tjukup pengalaman, hingga 1 point diperoleh dengan susah paja jang memakan waktu lama, 2 Zet per malian berdjalan 1 djam diantara njja berkesudahan dengan 17-16, dizet pertama dan 17-16 dizet ke dua. Kedua2 zetje buat kemenangan an Tan Boon Kooi/Too Tak Fle.

Lawannya Tan Sr, jang dapat na ma djulukan Bomber dari Balistraat, mengeluarkan tenaga kurang dari biasa, mungkin karena badannya jg berat sampai 75 kg itu menjusahkan njja buat menggerakkan badan, apa lagi bermain dicourt semen. Begi tu djuga dengan pukulannja jang biasanja djitu, bertempat, susah di tangkap, ternjata pada pertandingan tersebut sangat kurang memuas kan.

Djuga partner Tan Sr, Batjik jang selamanya bermain dengan tjara me longor menangkap bola tampak ke maren tidak kentjang. Rujanja me reka keduaja takut terjatuh, ka rena bermain dicourt semen itu. Dan diwadjah mereka ternjata dju ga bermain dengan kesal dan ku rang bersenang hati.

Sehabis pertandingan, kita perlu kan bertanya, apa sebabnja permainan mereka tidak sematjam biasa, di djawab bahwa mereka tidak setuju bermain dicourt semen, karena tak biasa, tapi terpaksa menurut kare na sudah keputusan comitte.

Badan Boon Kool dan Tak Fle, ada lebih enteng dan ringan; tidak berapa susah buat mereka seperti bermain dicourt semen. Begitupun mereka tjukup djuga bersusah paja h un tuk mengalahkan Tan dan Batjik, terbukti mereka hanja menang 1 point sadja dalam tiap2 zet.

Pertandingan Men's Single tidak djadi berlangsung disebabkan hu dja. Maksud disambungkan pada hari ini pukul 5.30 W.R. dicourt Hwa Kong Balistraat. Seterusnya buat membagi2kan cup kepada pemuntjak dan jang nomor dua.

Sebagai diketahui Cup (piala) akan diserahkan sendiri oleh Konsol Tionghoa di Medan kepada jang ber hak menerimanya sesudah habis Fi nale Men's Single nanti.

Sebagai diketahui Cup (piala) akan diserahkan sendiri oleh Konsol Tionghoa di Medan kepada jang ber hak menerimanya sesudah habis Fi nale Men's Single nanti.

Sebagai diketahui Cup (piala) akan diserahkan sendiri oleh Konsol Tionghoa di Medan kepada jang ber hak menerimanya sesudah habis Fi nale Men's Single nanti.

Sebagai diketahui Cup (piala) akan diserahkan sendiri oleh Konsol Tionghoa di Medan kepada jang ber hak menerimanya sesudah habis Fi nale Men's Single nanti.

Sebagai diketahui Cup (piala) akan diserahkan sendiri oleh Konsol Tionghoa di Medan kepada jang ber hak menerimanya sesudah habis Fi nale Men's Single nanti.

Sebagai diketahui Cup (piala) akan diserahkan sendiri oleh Konsol Tionghoa di Medan kepada jang ber hak menerimanya sesudah habis Fi nale Men's Single nanti.

Sebagai diketahui Cup (piala) akan diserahkan sendiri oleh Konsol Tionghoa di Medan kepada jang ber hak menerimanya sesudah habis Fi nale Men's Single nanti.

Babak kedua dari pertandingan amal jang diusahakan oleh Panitia Pembangun Jogja dikota ini telah berlangsung.

Pada Sabtu petang dilapangan Djalan Radja kesebelasan Deli Mij dapat mengalahkan Victoria 4-2 dan Minggu petang Sahata mengalahkan Juliana djuga 4-2.

Sabtu petang.

Sedikit banjaknja kundjungan kesebelasan Surabaya kekota ini baru2 ini ada djuga membawa pe robahan, ternjata dari pertanding an Deli Mij — Victoria jang tam pak memakai sistem baru dengan apa jang dinamakan stopperspil- systeem.

Rais (half tengah DM) sangat teratur menjusun pertahanannya dan dapat dimengerti oleh kawan2 njja betapa sistem tersebut sebe narnya; sebaliknja diantara pema in2 Victoria dalam melakukannya tidak begitu mengerti, hingga tem pang pertahanannya.

Barisan atas V patut dipudji pe njerangannya, tapi sangat disajng dan mereka terpaksa selalu turun menjemput bola kebawah, hingga kurang memberi hasil pada penje rangan.

DM pada barisan atasnja mung kin akan lebih baik djika dirobah sedikit su sunannya, seperti Kemut (center-voor) diletakkan ke wing, sebab tendangannya tjukup tinggi dan ke ras. Kalau main ditengah, sudah djadi kebiasaan padanja menem bak keluar tanah lapang.

Victoria jang pemain-pemainja terdiri dari anak2 muda ada hara pan sedikit waktu lagi mutunja meningkat, djika dapat pimpinan latihan jang sempurna.

Minggu petang.

Sahata djuga mempunyai pema in2 muda. Lawannya Juliana bo leh dikatakan terdiri dari veteran2 seperti kemarennja. Sebelum dje dah Juliana sudah botjor dengan stand 2-1. Sampai akhir patut di akui Sahata lebih kuat. Sungguh pun Juliana bersusah paja h dapat membalas, tapi kealahannya ber tambah pula, hingga 4-2.

Diantara pemain2 dipihak Saha ta, Ismail (back-kanan) sungguh dapat menguasai tempat dan pa da barisan atasnja. Amauli (wing kiri) menghasilkan voorzet2 jang manis.

Pemain2 Juliana jang patut di harga jialah Dr. Gents (kiri-da lam). Dia linjah, sungguhpun su dah tua.

RALAT

Dlm "Waspada tadjuk rentja na hari Sabtu dlm kalimat. . . "Se latan djuga madjukan diri sebagai . . . semestinja . . . Sela tan djuga bisa madjukan diri seba gai. . . ."

Dengan ini kesilafan itu diperbaiki.

Pentjtitak: "Pertjetakan Indonesia" Medan Isinja diluar tanggungan pentjtitak

**IKLAN**

**Loterij wang Sebesar F 1.500.000**

terbagi atas 150.000 lot & f 10.— jang beinomor 10.001 sampai dengan 160.000 dan selebar lot terbagi lagi atas lot2 seperempat & f 2,50 guna Seichting "BIJSTAND INSTELLINGEN FONDS" di Batavia-C.

Djumlah hadiah2 besarnja f 750.000.— jaitu:

1 hadiah dari f 100.000.—	f 100.000.—
2 hadiah dari f 50.000.—	f 100.000.—
2 hadiah dari f 25.000.—	f 50.000.—
5 hadiah dari f 10.000.—	f 50.000.—
15 hadiah dari f 5.000.—	f 75.000.—
55 hadiah dari f 1.000.—	f 55.000.—
220 hadiah dari f 500.—	f 110.000.—
600 hadiah dari f 250.—	f 150.000.—
600 hadiah dari f 100.—	f 60.000.—
Djumlah 1500 hadiah	f 750.000.—

Lot2 dapat diperoleh:

1. pada kas2 dan bank2 jang tersebut dibawah ini. pembajaran contant dengan uang jang sah: ESCOMPTOBANK N.V., Batavia-C., Noordwijk 25 (di Batavia kota tidak diadakan pendjualan), Bandoeng, Cheribon, Makassar, Menado, Medan, Padang, Palembang, Semarang, Soerabaja, Sibolga dan Telokbetong.
2. Setjara "aangetekende zending" melalui pos, palling banjak 10 lot buat seorang atau se-alamat, hanja dengan pengiraman postwissel kepada Escmptobank N.V. Batavia-C., (Postrommel 58), di Bandoeng, Cheribon, Makassar, Menado, Semarang, Soerabaja, Medan, Padang, Palembang dan Telokbetong.

Untuk tiap-tiap satu lot penuh atau bahagian dari satu lot penuh harus dibuahi f 1.— guna bea administrasi dan pengiraman.

Djika djumlah lot2 jang disediakan un tuk dikirim telah ditutup semua, maka postwissel2 jang diterima sesudah itu dianggap un tuk loterij jang berikuttnja, ketjuali djika sipengirim memadjukan permintaan lain.

Tidak akan dilakukan pengiraman rembours.

Djikalau lot2 tidak terdjual habis, maka hadiah2 akan dikurangkan menurut perimbangan.

PENARIKAN DI BATAVIA PADA 29 dan 30 NOV. 1949 ketjuali djika tanggal ini dipertjepat oleh Secretaris van Staat, Hoofd van het Departement van Sociale Zaken.

MULAI PENDJUALAN PADA 4 NOVEMBER 1949 djam 8 pagi.